

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan dianggap sebagai alat yang andal bagi pengguna untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu cara untuk mengurangi ketidakpastian tersebut adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Pendapat investor tentang prospek laba masa mendatang dapat diperoleh ketika investor memiliki informasi yang berkaitan dengan perusahaan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi penting bagi investor. Laporan keuangan memungkinkan investor untuk menganalisis hasil manajemen dan memprediksi pendapatan masa depan. Selain itu, laporan keuangan juga memungkinkan investor untuk memperkirakan arus kas masa depan.

Suatu jenis laporan keuangan yang berhubungan dengan peramalan arus kas masa depan adalah laporan arus kas. Sejak diterbitkannya PSAK No. 2 Tahun 1994 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 1995, laporan arus kas telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan, dan wajib bagi perusahaan untuk menyusun laporan arus kas. Ini adalah laporan arus kas memiliki kandungan informasi tambahan yang berguna bagi pengambilan keputusan investasi.

Menurut PSAK No.2 (dalam Bandi dan Rahmawati, 2005), informasi yang disajikan dalam laporan arus kas berguna untuk : (1) Mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. (2) Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang terhadap arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. (3) Meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga. Selain laporan arus kas, laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang.

Laporan laba rugi merupakan laporan utama kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi memuat banyak angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Penyediaan informasi pendapatan melalui laporan keuangan merupakan fokus penting kinerja perusahaan dan pengukuran kinerja berdasarkan penggambaran kenaikan dan penurunan ekuitas bersih. Fokus kinerja mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan operasi yang menguntungkan. Informasi laba memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan yang dipublikasikan.

Pihak internal perusahaan memiliki lebih banyak informasi tentang situasi aktual perusahaan dan prospek masa depannya daripada pihak eksternal. Oleh karena itu, kualitas hasil akuntansi yang dilaporkan oleh manajemen merupakan salah satu perhatian utama pihak eksternal perusahaan. Menurut Chandrarin (dalam Vijayanti, 2006), laba akuntansi yang tinggi bukanlah persepsi yang sedikit atau tidak ada dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Investor dan kreditur adalah kontak utama dari laporan keuangan, yang tertarik dengan aliran dana investasi yang masuk. Hal ini sesuai dengan tujuan pelaporan keuangan Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam Anis Chariri dan Imam Ghazali (2007) yaitu :

Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi untuk membantu para investor dan kreditur dan pemakai lain, baik berjalan maupun potensial, dalam meneliti jumlah, saat terjadi dan ketidakpastian penerimaan kas mendatang dari dividen atau bunga dan pemerolehan kas mendatang dari penjualan, penebusan, atau jatuh temponya sekuritas atau pinjaman.

Penjelasan di atas memberi isyarat bahwa harus ada hubungan logis antara laba (*earnings*) dan arus kas ke investor dan kreditur. Hubungan ini akan membantu investor dan kreditur dalam mengembangkan model untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang guna menilai investasi atau kapitalnya (Suwardjono, 2007).

Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan dan menginformasikan tentang kewajiban manajemen sesuai dengan kewajibannya dalam mengelola sumber daya

yang dipercayakan kepadanya. Informasi laba dipublikasikan oleh manajemen yang paling mengetahui kondisi perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan, khususnya profitabilitas, diperlukan untuk pengambilan keputusan tentang sumber daya ekonomi yang akan dikelola perusahaan di masa yang akan datang.

Pada tataran semantik, teori laba berkepentingan untuk meyakinkan bahwa laba merupakan prediktor arus kas bagi investor. Laba akuntansi bermanfaat dalam perkontrakan dan pengendalian manajemen serta mengandung informasi yang bermanfaat bagi investor. Laba dianggap mengandung informasi jika pasar saham bereaksi terhadap pengumuman laba akuntansi (Suwardjono, 2007). Menurut PSAK No. 25, informasi yang disediakan laporan laba rugi seringkali digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa mendatang.

Laporan laba rugi dapat membantu pengguna laporan keuangan memprediksi arus kas di masas mendatang. Laporan laba rugi adalah laporan utama kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Ada tiga jenis laporan laba rugi: laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Menurut Kasmir (2012) laba kotor yaitu selisih dari pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Penjualan yang bersifat kredit memungkinkan adanya kas masuk yang akan diterima oleh perusahaan di masa depan. Maka laba kotor dapat memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa laba

operasi merupakan hasil pengurangan laba kotor dengan biaya operasional. Jika beban operasional meningkat akan membuat laba menurun begitupun sebaliknya. Pembayaran operasional meningkat akan membuat arus kas mengalami penurunan yang berasal dari aktivitas operasi. Operasi menguntungkan akan memperoleh penerimaan kas yang melebihi jumlah yang diinvestasikan dan akan meningkatkan arus kas yang masuk. Hal tersebut dapat membuat laba operasi memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Menurut Kasmir (2012) laba bersih (Net Profit) adalah selisih Antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan di kurangi dengan beban operasi dan pajak. Angka laba bersih menunjukkan perbedaan Antara aktivitas operasi perusahaan dan semua pendapatan dari aktivitas non-operasional. Adanya rekonsiliasi perbedaan Antara laba bersih dan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk memprediksi pendapatan arus kas. Oleh karena itu, laba bersih memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang.

Laporan arus kas diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menyatakan bahwa laporan arus kas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan yang menjadikan laporan arus kas menjadi bentuk informasi keuangan perusahaan dalam membantu manajemen mengambil keputusan ekonomi.

Hubungan yang logis antara laba dan arus kas dapat membantu investor dan kreditur dalam pengembangan model untuk memprediksi arus kas dimasa mendatang untuk menilai investasi dan kapasitasnya. Seperti dinyatakan pada penelitian Umi Latifah (2020) Dari hasil analisa uji signifikansi simultan (Uji F) didapatkan hasil bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan. Dari hasil penelitian ini maka hipotesis empat (H4) diterima, laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Sedangkan menurut penelitian Risa, Abdul wahid dan Afifudin (2018) menunjukkan bahwa laba dan arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap arus kas masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Berdasarkan ketidak konsistenan dari peneliti terdahulu maka peneliti melakukan penelitian atas pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas dimasa yang akan datang.

Dengan penelitian ini, peneliti bermaksud mengkaji ulang adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya untuk mengetahui bagaimana **“Pengaruh Laba kotor, Laba Operasi dan Laba bersih Dalam memprediksi Arus Kas dimasa Mendatang ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) “**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi laba yang memiliki dampak terbesar terhadap arus kas

masa mendatang dan memaksimalkan fungsi-fungsi yang termasuk dalam komponen laba tersebut sehingga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan citranya melalui pelaporan keuangan sehingga menimbulkan penilaian yang baik oleh investor terhadap perusahaan dan cenderung meningkatkan minat investor maupun kreditor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap arus kas dimasa mendatang?
2. Apakah laba operasi berpengaruh terhadap arus kas dimasa mendatang?
3. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap arus kas dimasa mendatang?

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menekankan pada permasalahan yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisa terkait pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas dimasa mendatang.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Variabel yang digunakan adalah laba kotor, laba operasi dan laba bersih dan arus kas.
4. Penelitian ini diambil dalam jangka waktu 2020-2022.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba operasi dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat yang diwujudkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis  

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti



Hasil penelitian dijadikan sebagai salah satu acuan suatu pengetahuan mengetahui laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai suatu kebijakan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan perusahaan di masa mendatang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang memperkuat teori dan argumen dalam penelitian ini, berbagai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang ada pada penelitian ini.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang termasuk pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik.

### BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang telah dilakukan. Hasil-hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.